

# **Pelatihan Aplikasi Pelaporan Keuangan Dan Toko Online Hawwabiz Dari Bi Pada Ikatan Saudagar ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta**

**Nisfatul Izzah**

Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta

Email: Nisfatulizzah@gmail.com

## **ABSTRAK**

Aplikasi keuangan sangat penting bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan, memudahkan pelacakan transaksi, penyusunan laporan keuangan otomatis, serta membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Begitu pula dengan toko online bagi UMKM sangat manfaat untuk memperluas jangkauan pasar, menghemat biaya operasional, meningkatkan kredibilitas, dan memanfaatkan kemudahan teknologi untuk meningkatkan penjualan serta pendapatan secara signifikan. Adanya toko online memberikan profesionalisme pada usaha, memungkinkan komunikasi langsung dengan pelanggan, dan menyajikan informasi produk secara detail, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis di era digital. Sehingga, melalui aplikasi yang memberikan dua solusi tersebut “aplikasi laporan keuangan sekaligus sebagai media jual beli online dalam satu aplikasi” yang bernama HAWWABIZ yang dilahirkan oleh Bank Indonesia untuk UMKM perempuan berbisnis. Melalui pelatihan aplikasi tersebut dosen akuntansi UWM memberikan rekomendasi sekaligus tata cara mengoperasikan aplikasi multitasking ini dengan metode praktik langsung. Pelatihan diberikan kepada Ikatan Saudagar ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta yang anggotanya adalah perempuan berbisnis. Beberapa diantara peserta diketahui belum menggunakan aplikasi yang dapat meningkatkan penjualan dan laporan keuangannya. Jadi, pelatihan ini sangat penting dan bermanfaat bagi pelaku usaha. Secara spesifik peserta pelatihan menjadi mampu melakukan pembukuan secara otomatis dan dapat meningkatkan jumlah penjualan dengan cara lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** UMKM Naik Kelas, Aplikasi UMKM, Laporan Keuangan, toko online, Hawwabiz

## **ABSTRACT**

*Financial applications are crucial for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to improve the efficiency and accuracy of financial management, facilitate transaction tracking, automate financial reporting, and aid in better business decision-making. Similarly, online stores are beneficial for MSMEs, expanding market reach, saving operational costs, enhancing credibility, and leveraging technological convenience to significantly increase sales and revenue. An online store lends professionalism to a business, enables direct communication with customers, and presents detailed product information, all of which contribute to business growth in the digital age. Therefore, through an application that provides both solutions, "a financial reporting application and an online buying and selling platform in one application," HAWWABIZ, created by Bank Indonesia for women-owned MSMEs, is a viable solution. Through this application training, UWM accounting lecturers provided recommendations and practical instructions on how to operate this multitasking application. The training was given to the Yogyakarta City 'Aisyiyah Merchants Association, whose members are women entrepreneurs. Several participants were found to have not yet used applications that can increase sales and financial reporting. Therefore, this training is very important and beneficial for business owners. Specifically, participants learned how to automate bookkeeping and increase sales more effectively and efficiently.*

**Keywords:** MSMEs Upgrade, MSME Application, Financial Reports, online store, Hawwabiz

**Informasi Artikel:** Submit: 27-4-2024 Revisi: 17-5-2025 Diterima: 19-6-2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Melihat persoalan dari kebanyakan UMKM adalah dalam hal; aplikasi teknologi, manajerial usaha, pemerolehan finansial, dan pelaporan keuangan. Banyak UMKM yang layu sebelum berkembang bukan karena tidak memiliki ide usaha, melainkan tidak tau bagaimana cara menjual produksinya. Persoalan juga dihadapi pelaku UMKM yang telah mampu bertahan lebih dari satu tahun, seperti ketidak mampuan dalam membuat laporan keuangan karena belum mampu membayar karyawan yang ahli dalam bidang pembukuan. Hasilnya banyak pendapatan dan beban usaha tidak dihitung dengan profesional, bahkan tidak tahu kalau usahanya sebenarnya untung atau bahkan justru buntung.

Ikatan saudagar ‘Aisyiyah (ISWARA) adalah sebuah komunitas yang anggotanya berisi para pelaku usaha perempuan dalam naungan Pimpinan ‘Aisyiyah yang tersebar di seluruh provinsi se Indonesia. Namun, dalam kesempatan kali ini dosen pengabdian melakukan pelatihan khusus di Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta kota Yogyakarta.

Pelatihan dengan mengusung tema “Pelatihan Aplikasi untuk UMKM Adaptif Teknologi Hawwabiz”. Aplikasi Hawwabiz dari kata hawa (perempuan) berbisnis diciptakan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mewadai para kelompok perempuan pelaku usaha supaya lebih terorganisir supaya BI dapat memiliki data perkembangan UMKM dari komunitas perempuan yang ada di Indonesia. Hal ini perlu dilakukan karena BI sebagai Badan Usaha Milik Pemerintah sering melakukan kolaborasi dengan komunitas perempuan dalam pemberdayaan UMKM, sehingga jika kemudian hari produk UMKM dibutuhkan negara untuk pemetaan negara bisa mengetahui dan apabila BI memerlukan kerjasama dengan UMKM untuk menjadi *supPLIER* produk tertentu BI bisa mengetahui UMKM mana yang sesuai dengan kebutuhan *buyer* (pembeli) untuk dilakukan ekspor ke luar negeri.

Beberapa Komunitas Perempuan yang telah berkolaborasi dengan Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia (DEKS BI) untuk merekrut dan mendampingi serta membina UMKM-UMKM di Indonesia yg terkait industri halal. Beberapa Komunitas Perempuan seperti “Persaudaraan Muslimah (Salimah), Fatayat NU, Muslimat NU, Aisyiyah

Muhammadiyah, Perhimpunan Saudagar Muslimah Indonesia (PERSAMI), Wanita Islam dan PP UMI” telah bergabung dan melakukan inisiasi-inisiasi tersebut. (BI, 2024).

Pelatihan dilakukan untuk menjawab tantangan dan upaya membantu pemerintah dalam mewujudkan UMKM tangguh IMK dan semakin menunjukkan kinerja impresif melalui tren angka pertumbuhan positif yang ada di; Pulau Jawa, Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Daerah Istimewah Yogyakarta, dan Jawa Timur stabil dengan pertumbuhan positif di sepanjang 2023 (Kadin Indonesia, 2023). Pelatihan sejenis juga pernah dilakukan oleh beberapa PkM yang telah banyak membantu UMKM naik kelas dalam bidang pelaporan keuangan (Magdalena et al., 2021)(Pramurindra et al., n.d.)(Wasiah et al., 2025)(Salmiah & Lancang, 2018) dan penjualan (Pengabdian & Inovasi, 2022)(Ngemplak & Donokerto, 2023) (Haryadi et al., 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan melalui pelatihan, yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran terhadap suatu konsep yang dikaitkan langsung terhadap situasi nyata, hal ini bertujuan agar pengetahuan yang didapatkan dapat diterapkan. Pelatihan yang dilaksanakan berhubungan dan bersinggungan langsung dengan sosialisasi Aplikasi HAWWABIZ yang merupakan citacita mulia Bank Indonesia (BI) untuk membantu para pelaku usaha perempuan Indonesia. Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, tim dari Akuntansi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta adalah memastikan peningkatan kompetensi pelaku usaha di ISWARA kota Yogyakarta dengan membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan yang memadai terkait “cara membuat laporan keuangan dan cara melakukan penjualan secara online dengan aplikasi HAWWABIZ”. Rangkaian kegiatan PkM dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan utama sebagaimana tabel berikut ini:

Table 1. Rangkaian Kegiatan PkM HAWWABIZ

No.	Target	Implementasi	Waktu
	Awalan:		
	Survei Kebutuhan Pelatihan	Proposal Pengajuan Kegiatan	April 2025
	Pelaksanaan	Pelatihan Aplikasi HAWWABIZ	Awal Mei 2025
	Akhiran:		
	Laporan Publikasi	Kepada Lembaga Jurnal PkM	Akhir Mei 2025 Juni 2025

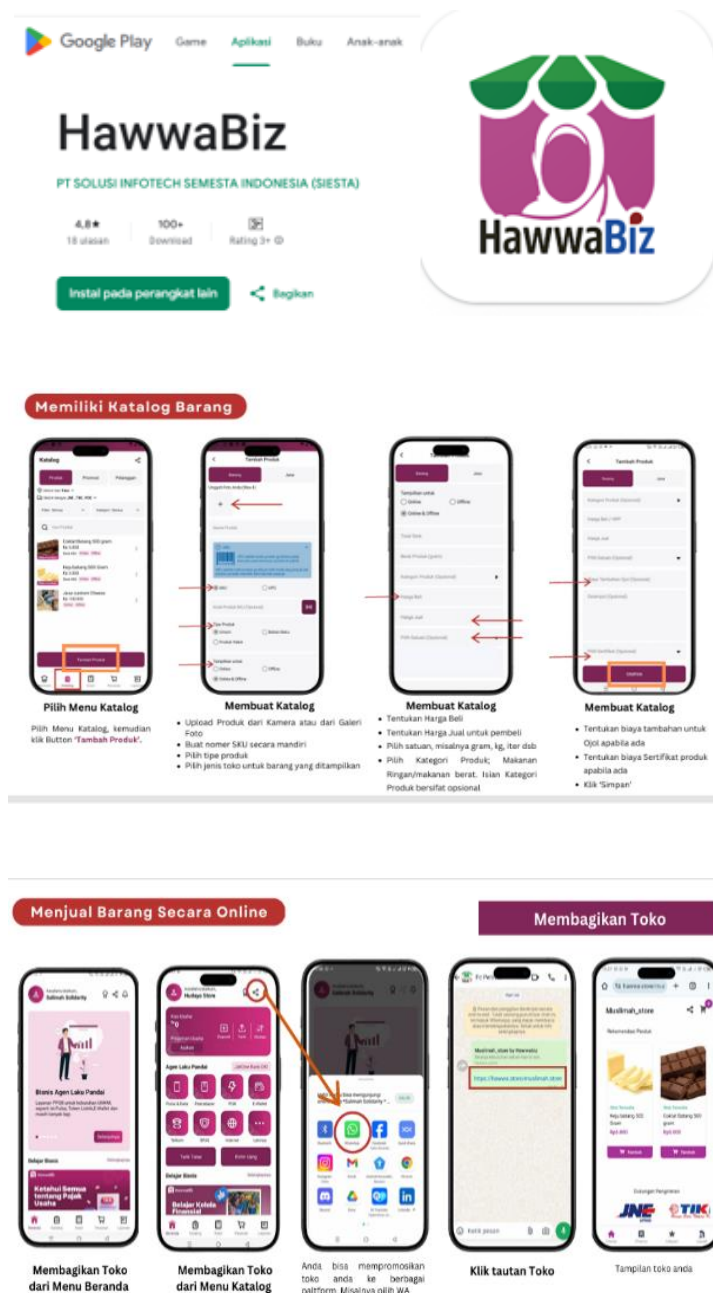
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ikatan Saudagar 'Aisyiyah (ISWARA) memiliki anggota yang terorganisir dan berjenjang dari daerah, provinsi hingga pusat di seluruh Indonesia. Setiap provinsi dan atau kota/kabupaten juga memiliki potensi sumber daya masing-masing tak terkecuali ISWARA kota Yogyakarta. Para pelaku usaha telah memiliki produk unggulan dan usia usahanya rata-rata lebih dari satu tahun, sebuah pencapaian usaha yang luar biasa. Namun, organisasi ini tidak pernah diam dan merasa cukup puas dengan prestasi yang telah didapat, mereka senantiasa mengembangkan kualitas dan kuantitas yang bermutu untuk menuju UMKM naik, kelas. Ketika diketahui adanya aplikasi yang *musti tasking* dari Bank Indonesia, maka lembaga ini langsung berusaha mengaplikasikan dalam dunia usaha bagi anggotanya. Melalui aplikasi HAWWABIZ kegiatan pelatihan ini diyakini menjadi sangat relevan dan tepat untuk dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman tentang pembukuan laporan keuangan UMKM dan Kemampuan meningkatkan ketrampilan penjualan secara online yang massif dan murah meriah.

Penjualan sekaligus pemasaran melalui platform toko online juga bisa dilakukan di era serba digital ini. Toko online, yaitu wadah digital tempat penjual dan pembeli dapat bertransaksi secara online. Contohnya termasuk marketplace seperti; Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan Blibli, serta platform yang memungkinkan pembuatan toko online sendiri seperti WooCommerce atau Shopify, serta produk milik Bank Indonesia HawwaBiz.

### **Materi Pelatihan**

Pelatihan berlangsung satu hari pada Jum'at 2 Mei 2025 Pukul 08.00 sampai dengan 15.00 dengan judul "Pelatihan HAWWABIZ Satu aplikasi untuk pelaporan keuangan dan penjualan online". Pelatihan diberikan dengan cara penjelasan menganal aplikasi HAWWABIZ, Mengenal menu apa saja yang ada di aplikasi tersebut, dan terakhir cara menggunakan aplikasi tersebut. Setelah semua pemaparan disampaikan kemudian semua peserta praktik mengoperasikan aplikasi dengan cara membuat membuat katalog produk lengkap dengan harganya, cara membuat promosi dan iklan, serta cara menyebarkan toko onlinenya ke calon pelanggan. Berikut ini penampilan fitur HAWWABIZ:



Gambar 1. Fitur dan Katalog Barang Dagangan Secara Online

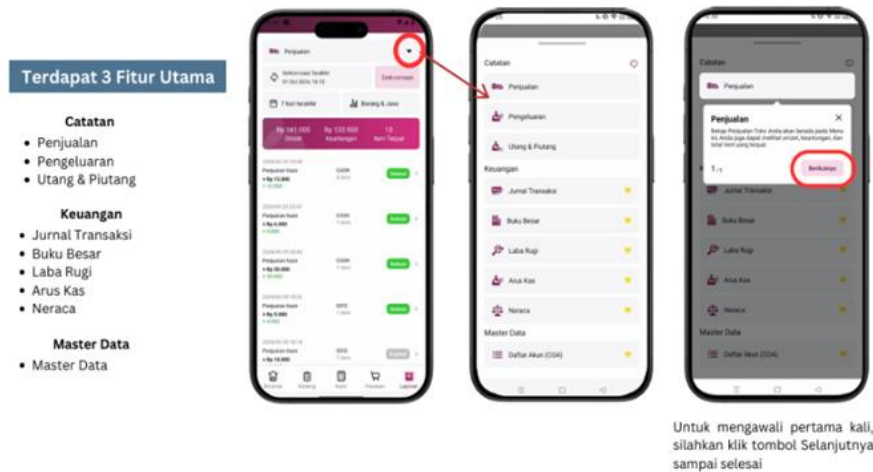
Kegiatan ini terlaksana dengan menekankan akan pentingnya peran aktif dan interaksi dari peserta khususnya agar nanti dapat mengaplikasikan secara nyata dari semua materi yang diajarkan, sehingga manfaat dari pelatihan dapat langsung dirasakan. Materi yang dipaparkan melalui presentasi interaktif dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai yang cukup cara mengoperasikan aplikasi HAWWABIZI, sebagaimana gambar praktik berikut:



Gambar 2: Praktik Mengoperasikan HAWWABIZ

Materi pelatihan yang disampaikan sesuai dengan materi yang telah disepakati serta memiliki nilai tambah karena materi yang dibahas sesuai dengan kondisi Peserta yang telah memiliki banyak produk unggulan yang perlu ditingkatkan cara penjualannya. Selain cara menjual online juga cara melakukan pembukuan yang diawali dengan pemahaman “pembukuan ganda atau *double entry bookkeeping*” upaya dilakukan untuk peningkatan pengetahuan agar mampu mendongkrak penjualan usahanya sekaligus berkontribusi dalam

peningkatan perekonomian Indonesia. Aplikasi HAWWABIZ selain sebagai tempat toko online juga memiliki kelebihan sebagai tempat membuat laporan keuangan otomatis, serta master data (BI, 2024), seperti penampakkan gambar fitur berikut ini:



Gambar 3: Gambar Fitur Keuangan HAWWABIZ

Kegiatan berjalan dengan baik dikarenakan para peserta memiliki antusiasme yang tinggi terkait materi. Penjualan online dan pembukuan otomatis dengan memanfaatkan satu sarana (*platform*) digital terbukti dapat mengakselerasi pendapatan usaha, hal ini dikarenakan cara penjualan ini jangkauan yang sangat cepat dan luas (*global*) dari, semakin mudah dan semakin banyak orang yang membeli, maka semakin besar peluang peningkatan pendapatan suatu usaha. Sebagaimana foto dan cuplikan tangkapan layar presentasi adalah sebagai berikut:





Gambar 4. Foto Peserta antusias dan PPT Sebaran UMKM yang menggunakan Hawwabiz

Sebagai data dan informasi pendukung yang melengkapi kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan juga rencana tindak lanjut (RTL). Hasil dari kegiatan sangat memuaskan, hal ini dapat disimpulkan dari hasil tabulasi bahwa 95%+ responden sangat setuju dan/atau setuju dengan kegiatan PkM yang telah terlaksana dapat memberikan manfaat kepada peserta selaku pelaku usaha.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta bekerjasama dengan ISWARA kota Yogyakarta melalui Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan dan Penjualan melalui toko online HAWWABIZ bagi UMKM yang terlaksana memberikan bekal pengetahuan bagi pelaku UMKM agar dapat melakukan aktifitas penjualan dan pembukuan dalam satu aplikasi sekaligus bagi peserta dapat mendorong peningkatan pendapatan usaha serta agar dapat menjadi UMKM yang unggul secara finansial dan/atau operasional dan penjualan tidak hanya di lokal bahkan manca negara.

## REFERENSI

BI. (2024). *HAWWABIZ*. Bank Indonesia.

Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). *Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis*

*Website di UMKM Cimanggis Pendahuluan Metode. 1(1), 10–16.*

Kadin Indonesia. (2023). *UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia>.

Magdalena, H., Santoso, H., & Septryanti, A. (2021). Sistem Informasi Aplikasi Pendataan (SIAP) UMKM Berbasis Kecamatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Abdidas, 2(3)*, 581–596. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.328>

Ngemplak, P., & Donokerto, K. (2023). *Pelatihan UMKM Naik Kelas Berbasis Marketplace dan Markethub lebih kurang 117 juta pekerja atau 97 persen dari total tenaga kerja yang ada , serta. 1(2)*, 41–54.

Pengabdian, J., & Inovasi, M. (2022). *UMKM Naik Kelas dengan Marketing 4 . 0 Ahmad Luthfi Hutasuhut Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan media usage procedures and several explanations of the digital economy as part of the. 1–6.*

Pramurindra, R., Putri, P. K., Fatchan, I. N., & Muhammad, I. (n.d.). *Digitalisasi Pelaporan Keuangan untuk UMKM Naik Kelas pada Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (Aspikmas ). 34.*

Salmiah, N., & Lancang, U. (2018). *AKUNTANSI USAHA MIKRO ( LAMIKRO ) PADA DINAS. 1–7.*

Wasiah, A. T., Sartika, D., Jaya, A. K., & Setyadi, B. (2025). *Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Accurate Online pada UMKM Martabak 3G Palembang. 4, 1–8.*